

# MAKNA MENJADI GURU TAMAN KANAK-KANAK

(Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis)

**Putri Puspitarani**

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro  
Jl. Pro. H. Soedharto, SH, Tembalang, Semarang, 50275

*putri.tarani@gmail.com*

## ABSTRAK

Guru Taman Kanak-Kanak (TK) tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga penjaga moral peserta didiknya. Pekerjaan sebagai guru TK tidaklah mudah, membutuhkan kesungguhan dan kesabaran bekerja bersama anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses subjek memaknai pekerjaannya sebagai guru TK sejak awal memutuskan menjadi guru TK hingga menemukan makna menjadi guru TK. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang dipilih dengan teknik *purposive*. Peneliti menentukan karakteristik subjek adalah guru TK, telah mengajar lebih dari sepuluh tahun, bekerja di Taman Kanak-Kanak swasta, telah mengikuti sertifikasi guru. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Peneliti menggunakan model analisis eksplikasi data, yaitu proses mengeksplikasikan ungkapan subjek yang masih tersirat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memaknai positif pekerjaan sebagai guru TK. Makna pekerjaan pada guru TK dipengaruhi oleh interaksi antara komponen personal, komponen sosial, komponen spiritual, dan komponen nilai (Bastaman, 1996). Motivasi intrinsik yang dimiliki ketiga subjek memunculkan kepuasan dalam bekerja. Nilai-nilai yang diperoleh dari orangtua membuat subjek pantang menyerah menghadapi tantangan pekerjaan. Subjek memandang guru adalah perwujudan cita-cita, pekerjaan yang menyenangkan, panggilan jiwa untuk mencerdaskan anak bangsa.

**Kata kunci: makna hidup, guru, Taman Kanak-Kanak**